

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia adalah salah satu negara kepulauan yang mempunyai kekayaan hasil laut yang cukup besar salah satunya berada di Provinsi Jawa Timur yang memiliki pengaruh cukup besar dalam produksi perikanan di Indonesia. Hal tersebut dibuktikan dengan adanya tempat kegiatan perikanan 3 TPI besar di wilayah Jawa Timur yang masih beroperasi hingga sekarang yaitu TPI Brondong (lamongan). TPI Perigi (trenggalek), dan TPI Muncar (Banyuwangi). Ikan hasil tangkapan nelayan yang di daratkan di masing-masing TPI di Jawa Timur di dominasi oleh ikan pelagis. Menurut Triharyuni et al., (2014) ikan yang didaratkan hasil dari penangkapan di laut Jawa meliputi ikan layang, ikan kembung, ikan lemuru, ikan selar dan tembang.

Pelabuhan Perikanan Tuban mempunyai peranan penting dalam pengembangan usaha perikanan tangkapan laut yaitu sebagai tempat pemasaran hasil tangkapan nelayan dan juga sebagai tempat pengawasan, pemanfaatan sumberdaya perikanan untuk pelestariannya. Pelabuhan Perikanan Tuban memiliki peranan penting bagi warga Tuban yakni dapat membuka lapangan pekerjaan dan juga sebagai mesin pertumbuhan ekonomi dan sosial bagi Kabupaten Tuban. Pengoperasian pelabuhan perikanan dapat menghasilkan pendapat yang cukup besar apabila Pelabuhan Perikanan tersebut dikelola dengan baik. Perikanan tangkap salah satu kegiatan yang cukup ramai yang dilakukan di Pelabuhan Tuban. Perikanan tangkap memiliki peranan penting dan strategis di negara Indonesia, setidaknya dapat dilihat dari tiga peran, yaitu sumber pertumbuhan ekonomi, sumber pangan khususnya protein hewani, dan penyedia lapangan pekerjaan (Kusdiantoro et al., 2019).

UPT Pelabuhan Perikanan Pantai Bulu dibangun dengan berbagai fungsi bagi pemerintahan dan para pengusaha perikanan tangkap guna mendukung pemanfaatan dan pengelolaan sumberdaya perikanan. Fungsi utama Pelabuhan Perikanan adalah menyediakan lingkungan kerja pelayanan publik. Oleh karena itu, perlu disusun regulasi yang lengkap mengenai lokasi, fungsi, tujuan, pengelolaan, dan penggunaan serta kewenangannya melalui pemerintah. Pelabuhan perikanan harus segera menjalankan fungsinya, karena fungsi utamanya adalah sebagai pusat pelayanan perikanan ditempat tersebut (Beni Guswanto, 2012).

Pembangunan perikanan pada laut khususnya penangkapan yang ditujukan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, khususnya masyarakat yang berprofesi sebagai nelayan, dan sekaligus untuk menjaga kelestarian sumberdaya ikan serta lingkungannya (UU No, 31 tahun 2004). Pembangunan perikanan laut tangkap sudah dilakukan oleh pemerintah Kabupaten Tuban Provinsi Jawa Timur sebagai objek penelitian. Kabupaten Tuban sebagai salah satu penghasil dari perikanan laut tangkap terbesar di Provinsi Jawa Timur. Kabupaten Tuban merupakan salah satu kabupaten di Jawa Timur yang memiliki potensi perikanan yang baik dengan total produksi rata rata sebesar 19,949, 96 ton/tahun. Sumberdaya perikanan tersebut diupayakan supaya dapat dimanfaatkan secara efektif guna mendapatkan hasil yang optimal tanpa merusak kelestariannya (Kawarnidi et al., 2018).

1.2 Rumusan Masalah

Kecenderungan ikan yang sudah semakin berkurang atau menurunnya populasi ikan yang didasari semakin sulitnya ntuk mendapatkan ikan disekitar pesisir pantai dan ukuran ikan yang tertangkap berukuran lebih kecil sehingga berdampak terhadap penghasilan dan pendapatan nelayan. Stok ikan membutuhkan waktu yang cukup lama untuk pulih kembali (*Reneable*) dalam pemanfaatan sumberdaya ikan. Nelayan di daerah ini sangat dirasakan semakin sempitnya areal tangkapan mereka akibat dari pembangunan industri dan galangan kapal (*shipyard*). Disamping itu juga dampak yang ditimbulkan akibat kerusakan ekosistem lingkungan perairan laut dengan adanya eksploitasi penambangan. Pendalaman alur pelayaran kapal-kapal berukuran maupun akibat padatnya lalu lintas pekayaran kapal-kapal yang berukuran besar setelah ditetapkan kabupaten karimun sebagai kawasan perdagangan dan pelabuhan bebas (*Free Trade Zone*) sehingga berdampak pada tingkat hidup nelayan.

1.3 Tujuan

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui keberlanjutan perikanan tangkap menggunakan dimensi ekologi, ekonomi, teknologi, sosial, dan kelembagaan.

2. Mengetahui multi dimensi untuk penangkapan menggunakan Alat Tangkap Purse Seine di Pelabuhan Perikanan Pantai (PPP) Bulu Kabupaten Tuban dan evaluasi keberlanjutan.
3. Menentukan rekomendasi keberlanjutan perikanan tangkap untuk alat tangkap purse seine yang ada di Pelabuhan Perikanan Pantai (PPP) Bulu Kabupaten Tuban lapang pada dimensi ekologi, sumberdaya, sosial, ekonomi, hukum, dan kelembagaan

1.4 Manfaat

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Memberikan informasi tentang status dan indikator keberlanjutan perikanan menggunakan metode rapfish.
2. Memberikan informasi tentang keberlanjutan dimensi teknik penangkapan, sosial, kelembagaan, ekonomi, sumberdaya, dan ekologi.
3. Memberikan informasi tentang multi dimensi untuk penangkapan alat tangkap Purse Seine di Pelabuhan Perikanan Pantai (PPP) Bulu Kabupaten Tuban.

1.5 Batasan Masalah

Adapun batasan penelitian ini adalah menganalisis keberlanjutan alat tangkap purse seine di Pelabuhan Perikanan Pantai (PPP) Bulu Kabupaten Tuban untuk Dimensi Ekonomi, Dimensi Teknik Penangkapan, Dimensi Ekonomi, Dimensi Sumberdaya, Dimensi Sosial, dan Dimensi Kelembagaan.